

**PENGARUH KERJASAMA ORANGTUA DENGAN GURU TERHADAP
PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA SMPN 1 BONTOLEMPANGAN
KECAMATAN BONTOLEMPANGAN KABUPATEN GOWA**

Ifah Nursyabilah^{1*}, Muhammad Ali Bakri², St. Muthahharah³

^{1,2,3}Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar. Jalan Sultan Alauddin No. 259, Makassar, Indonesia.

* Korespondensi Penulis. E-mail: ifahnursyabilah17@gmail.com, Telp: +6285399226473

Article received: 18 Mei 2023, article revised: 25 Mei 2023, article published: 06 Mei 2023

Abstrak

The purpose of this study is to find out the pattern of cooperation between parents and teachers, to find out the process of forming student morals, and to find out whether there is an influence from this collaboration. The research method used is a quantitative research method. Sources of data in this research are teachers and students. The research instrument used is a questionnaire or questionnaire. Data analysis technique using simple linear regression analysis. The sampling technique in this study was to use the Slovin formula with a confidence score of 20%. The results of the study can be summarized as follows: 1) There are 4 collaborations that researchers encounter in the field. 2) The process of forming the morals of students at SMP Negeri 1 Bontolemngan is classified as good as the average score for the variable of student moral formation has the highest score of 3.7 and the lowest score of 3,0. The percentage level was 141 or 64% with the number of categories that answered very often, 55 or 25% answered often, 29 or 13% answered rarely, and 7 or 3% answered not at all. 3) There is an influence of the cooperation of parents and teachers (X) on the formation of student morals (Y) at Bontolemngan 1 Public Middle School. The results of the influence can be seen from the t-table value of 2.085, meaning that the t-count value is (8.187) > t-table (2.085), then Ho is rejected and Ha is accepted, meaning that there is a significant influence found between parent-teacher cooperation on the moral formation of students at SMP Negeri 1 Bontolemngan. And the coefficient of determination in this study shows that the contribution of the independent variable of cooperation between parents and teachers (X) on the dependent variable on student moral formation (Y) at SMP Negeri 1 Bontolemngan is 22%, while the rest is influenced by other variables not analyzed in this study.

Keywords: Cooperation; Moral Formation.

PENDAHULUAN

Pendidikan dimaknai sebagai usaha sadar untuk mendewasakan manusia. Pendidikan merupakan usaha yang disengaja untuk menolong pertumbuhan dan perkembangan anak didik (Orang yang belum dewasa) agar mencapai sebuah kedewasaan baik secara fisik, psikologis, mental, agama maupun sosial. Kedewasaan diidentifikasi dengan berperannya aspek-aspek kepribadian secara optimal. Keadaan ini membuat seseorang mempunyai kepribadian yang sejalan dan menyatu sehingga ia menjadi orang yang berguna bagi bangsa dan negara. Pendidikan Islam memiliki banyak tujuan, namun tujuan utama dari pendidikan Islam itu sendiri adalah mengutamakan kepada akhlak manusia, ini bukan berarti pendidikan jasmani, akal, dan juga ilmu lainnya tidak dikalkulasi akan tetapi bentuk-bentuk pendidikan akhlak juga sama dengan pendidikan lainnya. Meskipun demikian para ahli juga setuju bahwa tujuan pokok dari pendidikan Islam adalah pembentukan akhlak sudah mampu melahirkan manusia yang berakhlak tidak yang cuma semata-mata mengisi otak siswa terkait ilmu pengetahuan, melainkan capaiannya adalah membimbing perilaku dengan mengawasi sisi kesehatan,

pelatihan fisik dan mental, perasaan dan praktik serta menyiapkan anak didik menjadi anggota masyarakat.

Tujuan yang ingin diraih dalam pendidikan Islam ialah pembentukan akhlak mulia searah dengan hal ini, sebagai halnya pemikiran imam Al-ghazali beliau menyatakan jika kegunaan pendidikan ini ialah capaian ilmu agama dan pembentukan akhlak. Beliau pula mengungkapkan jika akhlak yang baik itu ialah watak bagi Rasulullah saw, dan kelakuan paling istimewa untuk manusia yang benar. Dan ada juga menurut pendapat Al-Syaibani yang dikutip oleh Jalaluddin dan Usman Sa'id menyatakan bahwa tujuan pendidikan Islam itu ialah memperkuat nilai-nilai akhlak sampai mencapai tingkat al-karimah. Disisi lain, maraknya tindak kriminal yang dilakukan para remaja dan seringnya terjadinya kasus bullying antar pelajar diklaim sebagai akibat dari tidak berhasilnya Pembentukan Akhlak dan Budi Pekerti pada siswa. Kegagalan dalam membentuk akhlak akan menyebabkan masalah yang sangat besar, bukan saja pada kehidupan bangsa saat ini melainkan masa yang akan datang. Faktanya di lapangan, usaha-usaha membina akhlak dengan berbagai lembaga pendidikan dan berbagai ragam cara terus dilakukan. Ini menjadikan bahwa akhlak memang penting dibentuk dan pembentukan ini rupanya membuahkan hasil berupa terbentuknya pribadi-pribadi muslim yang berakhlak mulia, taat kepada Allah dan Rasul-Nya, hormat kepada orang tua dan sebagainya.

Masih kurangnya kerja sama antara guru dan orang tua siswa dalam pembentukan akhlak siswa dalam dunia pendidikan khususnya di SMP Negeri 1 Bontolempangan, maka peneliti akan melihat seberapa besar pengaruh kerjasama orang tua dengan guru terhadap pembentukan akhlak siswa di SMP Negeri 1 Bontolempangan. Dalam rangka untuk mengetahui kerjasama orang tua dengan guru bisa berpengaruh dalam memperbaiki akhlak siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul "Pengaruh Kerjasama Orang tua dengan Guru terhadap Pembentukan Akhlak Siswa di SMP Negeri 1 Bontolempangan" sehingga dapat memberikan kontribusi bagi kesuksesan pendidikan pada umumnya dan kesuksesan pembentukan akhlak.

METODE

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. dimana jenis penelitian kuantitatif ini dimulai dengan pengumpulan data dengan menggunakan populasi atau sampel yang dihitung menggunakan rumus slovin dengan skor kepercayaan 20%. Kemudian, menggunakan instrumen penelitian dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Lokasi dan Obyek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 1 Bontolempangan yang terletak Di Desa Parang Lompoa, Kecamatan Bontolempangan, Kabupaten Gowa.

3. Variabel Penelitian

- Variabel bebas (X): Kerjasama Orangtua dengan Guru
- Variabel terikat (Y): Pembentukan Akhlak Siswa

4. Populasi dan Sampel

- Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan guru SMP Negeri 1 Bontolempangan.

Tabel 1. Keadaan Populasi

No	Objek	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Guru	7	9	16
2	Siswa kelas VII	23	42	65
3	Siswa kelas VIII	15	32	47
4	Siswa kelas IX	38	30	68
	Jumlah	83	113	196

Sumber: SMP Negeri 1 Bontolempangan

- Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus slovin dengan skor kepercayaan 20%

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Objek	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1	Guru	5	5	10
2	Siswa	11	11	22
	Jumlah	16	16	32

Sumber: SMP Negeri 1 Bontolempangan

5. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian berfungsi sebagai alat pilihan bagi peneliti untuk digunakan dalam kegiatan pengumpulan data. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa instrumen yang akan digunakan, diantaranya sebagai berikut:

a. Pedoman Observasi

Instrumen atau alat ini sering disebut observasi. Ini adalah alat penelitian yang dapat digunakan untuk mengamati secara langsung objek penelitian. Metode ini digunakan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh benar-benar sesuai dengan fakta atau keadaan objek penelitian.

b. Pedoman Angket

Kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah ditentukan dan disusun sedemikian rupa sehingga responden hanya perlu mengisi atau menandainya dengan mudah dan akurat.

c. Pedoman Dokumentasi

Dokumen adalah sumber data yang menyediakan data secara langsung. Dokumentasi adalah gambar-gambar yang ditangkap selama proses pembelajaran.

6. Teknik Pengumpulan Data

Data untuk penelitian ini diperoleh dengan cara sebagai berikut.:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang dipelajari Angket

b. Angket

adalah daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi tertentu dari responden.

c. Dokumentasi

Dokumentasi mencari informasi tentang hal-hal atau variabel berupa catatan, salinan, buku, surat kabar, majalah, tulisan, risalah Sesi, durasi, agenda, dll. Berdasarkan pendapat di atas, Anda bisa Perhatikan bahwa dokumentasi adalah tentang mengumpulkan informasi melalui pencarian catatan disediakan untuk referensi mudah oleh peneliti dapatkan informasi tentang informasi

7. Teknik Analisis Data

a. Analisis statistik deskriptif yaitu dengan menggunakan cara mengklasifikasikan data dan menginterpretasikan dalam bentuk persentase dan kesimpulan.

b. Analisis regresi linier sederhana yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kerjasama antara orang tua dengan guru terhadap pembentukan akhlak siswa di SMP Negeri 1 Bontolempangan Kab. Gowa

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Distribusi Frekuensi Kerjasama Orang Tua dengan Guru

Frekuensi ini berasal dari jawaban responden yang berjumlah 10 guru, yang menjelaskan seberapa besar kerjasama antara orang tua dan guru mempengaruhi pembentukan akhlak siswa di SMP Negeri 1 Bontolempangan. Variabel kerjasama orang tua dan guru (X) diukur dengan skala bertingkat dengan 4 kemungkinan jawaban yaitu skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1, yaitu sangat sering (4), sering (3), jarang (2), tidak sama sekali (1). Berdasarkan data variabel kerjasama

orang tua-guru (X) dari angket tertutup dengan jumlah item sebanyak 10 item. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Kerjasama Orang tua dengan Guru

ButirSoal	Alternatif Jawaban								Total		Rata-Rata
	4		3		2		1		F	%	
	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	4	40	1	10	3	30	2	20	10	100	2,7
2	4	40	3	30	2	20	1	10	10	100	3,0
3	5	50	2	20	3	30	0	0	10	100	3,2
4	2	20	4	40	4	40	0	0	10	100	2,8
5	4	40	3	30	3	30	0	0	10	100	3,1
6	2	20	3	30	2	20	3	30	10	100	2,4
7	6	60	2	20	2	20	0	0	10	100	3,4
8	2	20	5	50	3	30	0	0	10	100	2,9
9	1	10	3	30	5	50	1	10	10	100	2,4
10	6	60	2	20	1	10	1	10	10	100	3,3
	36(36%)		28 (28%)		28 (28%)		8(8%)		100		

Sumber: Hasil Instrumen Penelitian

Tabel di atas menggambarkan skor rata-rata untuk variabel kerjasama orang tua-guru, dengan skor tertinggi 3,4 dan terendah 2,4. Tingkat kerjasama antara orang tua dan guru adalah 36 atau 36% dari jumlah kategori sangat sering cocok, sering 28 atau 28%, jarang 28 atau 28% dan tidak sama sekali.

2. Distribusi Frekuensi Pembentukan Akhlak Siswa

Tabel 4. Distribusi Pembentukan Akhlak Siswa

ButirSoal	Alternatif Jawaban								Total		Rata-Rata
	4		3		2		1		F	%	
	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	11	50	5	22,73	6	27,27	0	0	22	100	3,2
2	13	59,09	8	36,36	1	4,55	0	0	22	100	3,5
3	11	50	5	22,73	3	13,64	3	13,64	22	100	3,0
4	17	77,27	5	22,73	0	0	0	0	22	100	3,7
5	14	63,64	6	27,27	2	9,09	0	0	22	100	3,5
6	8	36,36	9	40,91	4	18,18	1	4,55	22	100	3,0
7	10	45,45	6	27,27	3	13,64	3	13,64	22	100	3,0
8	17	77,27	4	18,18	1	4,55	0	0	22	100	3,7
9	22	45,45	4	18,18	8	36,36	0	0	22	100	3,0
10	18	81,82	3	13,64	1	4,55	0	0	22	100	3,7
	141 (64%)		55 (25%)		29 (13%)		7 (3%)		220		

Sumber : Hasil Instrumen Penelitian

Pada tabel diatas memaparkan rata-rata skor variabel pembentukan akhlak siswa terdapat skor tertinggi sebesar 3,7 dan skor terendah 3,0. Tingkat pembentukan akhlak siswa yaitu 141 atau 64% dengan jumlah kategori yang menjawab sangat sering, 55 atau 25% yang menjawab sering, 29 atau 13% yang menjawab jarang, dan 7 atau 3% yang menjawab tidak sama sekali.

3. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Variabel

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Validasi Variabel

Variabel	Jumlah butir Instrumen	Jumlah Valid	Jumlah butir gugur/Tidak Valid	No. butir gugur/Tidak Valid
Kerjasama Orang tua dengan Guru	10	10	0	0
Pembentukan Akhlak Siswa	10	10	0	0

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah butir Instrumen	Alpha cronbach > 0,60	Keterangan
Kerjasama Orang tua dengan Guru	10	0,919	Reliabel
Pembentukan Akhlak Siswa	10	0,657	Reliabel

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel instrumen kerja sama orang tua dengan guru memiliki skor 0,919 dan pembentukan akhlak siswa memiliki skor 0,657. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel kolaborasi orang tua-guru menurut alpha Cronbach adalah 0,919 > 0,60. Jadi instrumen untuk variabel X dapat dikatakan reliabel sepenuhnya, sedangkan hasil untuk variabel Y adalah 0,657. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel yang bertanggung jawab terhadap semangat kerja siswa adalah 0,657 > 0,60 sehingga dapat diandalkan untuk digunakan dalam penelitian ini.

4. Pengaruh Kerjasama Orangtua dengan Guru terhadap Pembentukan Akhlak Siswa
a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 7. Koefisien Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40.478	4.944		8.187	.000
Kerjasama	-.253	.165	-.477	-1.534	.163

a. Dependent Variable: Pembentukan

Menurut tabel tersebut, hasil perhitungan dapat didapati bahwa nilai $\alpha = 40,478$ dan nilai $b = -0,253$. Nilai-nilai tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linear sederhana, yaitu :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 40,478 + (-0,253)x$$

$$Y = 40,478 - 0,253x$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- b. Konstanta regresi linier sebesar 40,478, jadi jika nilai kerjasama antara orang tua dan guru (X) adalah 0 (nol), maka pembentukan akhlak siswa (Y) bernilai positif sebesar 40,478.
- c. Koefisien regresi linear sebesar -0,253 membuktikan jika saat variabel kerjasama orang tua dengan guru mengalami kenaikan 1, maka pembentukan akhlak siswa mengalami kenaikan sebesar -0,253. Dikarenakan nilai koefisien regresi bernilai minus (-), maka dapat dinyatakan bahwa kerjasama orang tua dengan guru (X) berpengaruh negatif terhadap pembentukan akhlak siswa SMP Negeri 1 Bontolempangan.
- d. Uji Parsial

Uji parsial digunakan untuk menguji apakah variabel independen benar-benar mempengaruhi variabel dependen. Pengujian menggunakan taraf signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Berdasarkan hasil program SPSS for Windows 22 diperoleh nilai t-number sebesar 8,187 yang kemudian dibandingkan dengan uji dua sisi t-tabel dengan menggunakan rumus freedom: $df = n - k$, $df = 22 - 2 = 20$, untuk menampilkan nilai tabel dengan Microsoft Excel ketik =TINV(0.05;20) lalu Enter, hasilnya 2.085.

Ketentuan pengambilan kepastian hasil uji T sebagai berikut :

1. Jika nilai uji t-statistik bernilai positif
 H_a diterima jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$
 H_o diterima jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$
2. Jika nilai uji t-statistik bernilai negatif
 H_o diterima jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$
 H_a diterima jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$

Karena uji-t positif, menggunakan uji statistik-t adalah positif. Dari perhitungan t-tabel yang dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel, diketahui nilai t-tabel sebesar 2,085 yaitu Nilai t-hitung (8,187) > t-tabel (2,085), dalam hal ini H_o ditolak dan H_a diterima, artinya kerjasama orang tua dan guru berpengaruh signifikan terhadap pembentukan akhlak anak. SMPN 1 Bontolemngan. Penetapan pengaruh variabel independen dengan variabel dependen diperlihatkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Hasil output program SPSS for windows 22, berikut ini :

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.477 ^a	.227	.131	3.636

a. Predictors: (Constant), Kerjasama
 b. Dependent Variable: Pembentukan

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai R-squared tabel adalah 0,227 yang artinya pengaruh kerjasama antara orang tua dan guru terhadap pembentukan moral siswa sebesar 22%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh sisanya. Varian tidak dianalisis dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengaruh kerjasama orang tua dengan guru terhadap pembentukan akhlak siswa SMP Negeri 1 Bontolempangan dan analisa data yang telah peneliti laksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu Kerjasama orang tua dengan guru yang peneliti temukan di lapangan adalah, pihak sekolah atau guru melakukan pertemuan dengan orang tua tentang perilaku menyimpang siswa disekolah. Guru rutin menghubungi orang tua untuk menginformasikan perkembangan belajar siswa. Setiap penerimaan rapor pihak sekolah atau guru mengundang orang tua kesekolah untuk mengetahui kemajuan belajar siswa. Guru mengajak orang tua menjadi mitra pendidikan guna mengetahui perkembangan akhlak siswa.

Proses pembentukan akhlak siswa SMP Negeri 1 Bontolempangan sudah tergolong baik sebagaimana rata-rata skor variabel pembentukan akhlak siswa terdapat skor tertinggi sebesar 3,7 dan skor terendah 3,0. Tingkat presentase 141 atau 64% dengan jumlah kategori yang menjawab sangat sering, 55 atau 25% yang menjawab sering, 29 atau 13% yang menjawab jarang, dan 7 atau 3% yang menjawab tidak sama sekali. Dan kerjasama antara orang tua dan guru (X) berpengaruh terhadap pendidikan akhlak siswa (Y) di SMP Negeri 1 Bontolempangan. Hasil pengaruh dapat dilihat dari nilai t tabel sebesar 2,085 yang berarti nilai $t(8,187) > t\text{ tabel}(2,085)$, maka H_o ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Memengaruhi. kerjasama orang tua-guru dalam pendidikan akhlak siswa di SMP Negeri 1 Bontolempangan. Dan koefisien determinasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel bebas (X) kerjasama orang tua guru terhadap variabel terikat (Y) pembentukan akhlak siswa di SMP Negeri 1 Bontolempangan sebesar 22% sedangkan sisanya variabel lainnya tidak dianalisis dalam satu studi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim.

Agus Wibowo dan Hamrin. 2012. *Menjadi Guru Berkarakter: Strategi Membangun Kompetensi dan Karakter Guru*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

AR Zahrudin. 2004. *Pengantar Ilmu Akhlak*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. 2011. Semarang : Toha Putra.

Ardani, Muhammad, 2005. *Akhlak Tasawuf*, PT. Mitra Cahaya Utama, Cet. II.

Arikunto, Suharsimi, 2009. *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta.

Asef Umar Fahrudin, 2012. *Menjadi Guru FAVORIT*, Jogjakarta : DIVA Press.

Daharaman, Siti Maryam. *Eksistensi Sistem pendidikan Pesantren Tradisional dalam Era Modernisasi (Studi Pada Pondok Pesantren DDI Al-Ihsan Kanang)*. 2019. PhD Thesis. IAIN Parepare.

Darmadi, Hamid. "Tugas, peran, kompetensi, dan tanggung jawab menjadi guru profesional." *Edukasi: Jurnal Pendidikan* 13.2 2015.

Djohar Bahri. 1970. *L.I.S*, (Jakarta: Bulan Bintang, cet 4.

Dr. Zakiyah Darajat, 1991. *Ilmu Pendidikan Islam* , Jakarta: Bumi Aksara.

Efendi, A. 2017. *Problematika akhlak mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan (studi tentang mahasiswa yang berperilaku menyimpang)*. *Doctoral dissertation*, IAIN Padangsidempuan.

H. Mansur, 2005. *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. III; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hariani, Septi. *Upaya guru pendidikan agama islam (PAI) dalam pelaksanaan pembinaan akhlak siswa kelas v di sdn 03 terawang jaya kec. Terawang jaya kab. Mukomuko*. 2019. PhD Thesis. IAIN Bengkulu.

Hasibuan, N. 2018. *Metode pendidikan akhlak menurut Imam Al-Ghazali (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatea Utara Medan)*.

Hasyim. Umar. 2005. *Cara Mendidik Anak dalam Islam*. Surabaya. Bina Ilmu.

Ibn Miskawaih. diterjemahkan oleh Afif Muhammad dan Abdul Adhiem 1992. *Menuju Kesempurnaan Akhlak*. Bandung. Mizan.

Ilyas Yunahar. 2007. *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPPI.

Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal. *Musnad Imam Ahmad*. Penerjemah : Muhyiddin Mas Rida, Muhammad Rana Manggala, Editor : M. Ikbal Kadir, Cet 1. Jakarta : Pustaka Azzam, 2010.

Jalaluddin dan Usman Sa'id. 2012. *filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo.

Janawi, 2012. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*, Bandung: Alfabeta.

Lestari, S. 2016. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanaman Konflik dalam Keluarga*. Prenada Media.

M. Athiyah al-abrasyi, 1970. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, terj. Bustami A. Gani dan Djohar Bahri, L.I.S, (Jakarta: Bulan Bintang) cet. 4.

Mansur, 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Moh. Uzer Usman. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Cet. II; Bandung: PT. Remaja Rosdaka.

- Muhammad Syarif ash-Shawwaf. 2003. *ABG Islami Kiat-Kiat Efektif Mendidik Anak dan Remaja*, Bandung: Pustaka Hidayah.
- Mulyasa, 2005. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nana. Sudjana. 2008. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru.
- Nata, Abuddin, 2003. *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Padmonodewo, 2003. *Pendidikan Anak Pra Sekolah* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesian Edisi III*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Putri Sahara, 2013. *Kerjasama antara Guru pembimbing dan Guru Mata Pelajaran dalam mengatasi kenakalan santri kelas VIII di Pondok Pesantren Islam Luqman Bandar Tongah Kabupaten Simalungun*, Skripsi, Bimbingan Konseling Islam.
- Rahman, S., & Utama, M. P. 2013. *Pengelolaan kompetensi sosial guru SDN Gasang II kecamatan Tulakan* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rianawati, 2017. *Kerjasama Guru dan Orang tua dalam Pendidikan akhlak*, Pontianak: Pontianak Press.
- Ridwan, 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabet.
- Salimi. Noor. Ahmadi. Abu. 2008. *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*. Bumi Aksara. Jakarta. Ed. !. Cet. 5.
- Sardiman, 2001. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), cet ke- 8.
- Satiadarma, M. P. 2001. *Persepsi Orang Tua Membentuk Perilaku Anak: Dampak Pygmalion di dalam Keluarga*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Siregar, R. 2018. *Konstruksi Program Pembinaan Karakter di Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Doctoral dissertation*, IAIN Padangsidimpuan.
- Sudjana, N. 2001. *Tuntunan penyusunan karya ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono, 2001. *Metode Penelitian*, Bandung: CV Alfa Beta.
- Sutrisno, Hadi, 2008. *Statistik*, Jakarta : Andi Offset.
- Syarif Hidayat, 2013. "Pengaruh Kerjasama Orngtua dan Guru terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Jakarsa-Jakarta selatan, Jurnal Ilmiah, Vol. I , no. 2.
- Tri, 2015/2016. *Agama islam iai ma; raman, bakti attaqwa rama puja kecamatan; timur, utara kabupaten lampung*. Institut agama islam ma'arif nu (IAIM NU) metro lampung.
- Trimurni, S. 2014. *Hubungan Peranan Ayah dalam Perkembangan Motorik Anak Usia Pra Sekolah*. Alauddin Press.
- Umary, Barmawie, 2006. *Materi Akhlak*, Solo : CV. Ramadhani.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Fokus Media, 2006.
- Uyoh Sudalloh dkk, 2010. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, Bandung: Alfabet.
- Widiasworo, E. 2018. *Cerdas pengelolaan kelas*. Diva Press.